

Hauntologi Perempuan Malaysia: Sebuah Perlawanan Ketidakadilan dalam "Black Water Sister" Karya Zen Cho = Hauntology of Malaysian Women: A Resistance to Injustice in "Black Water Sister" by Zen Cho

Hestia Dwi Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566996&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah proyek akhir ini membahas perlawanan perempuan Malaysia terhadap ketidakadilan dalam novel berjudul *Black Water Sister* karya Zen Cho. Kehidupan perempuan ketika di dunia mendapatkan ketidakadilan dan penindasan oleh pihak-pihak tertentu sehingga ia membalas perilaku tersebut setelah mati dan menjadi hantu. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana vengeful spirit of a wronged woman (arwah pendendam seorang perempuan terzalimi) digunakan untuk mengungkapkan pengalaman perempuan Malaysia di masa lalu? 2) Bagaimana ruang keramat dipergunakan hantu perempuan Malaysia sebagai sarana pertemuan dan berinteraksi antara dunia profan dan supernatural? 3) Bagaimana unsur-unsur naratif tokoh penokohan, latar, dan rangkaian peristiwa dikonstruksi untuk menggambarkan perlawanan hantu perempuan Malaysia terhadap ketidakadilan? Metode deskriptif kualitatif close reading (membaca cermat) digunakan untuk menempatkan bahasan secara berhadap sejak pengumpulan data hingga menarik kesimpulan; dan kerangka konseptual teoretis hauntology untuk mengkaji perlawanan terhadap ketidakadilan yang dialami hantu perempuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa cerita hantu memiliki peran dalam kontekstualisasi dan refleksi pengalaman perempuan dengan cara melihat lebih jauh untuk memahami latar belakang, motivasi, dan tujuan keberadaan arwah hantu yang masih berada di dunia. Kekuatan magis supernatural yang diperoleh dari transformasi jiwa dan raga menjadi roh yang tidak kasat mata (uchrawi) tidak dapat dilawan oleh kekuatan kasat mata (duniawi).

.....This final project paper discusses Malaysian women's resistance to injustice in the novel titled *Black Water Sister* by Zen Cho. The injustice and oppression women in the world face in their lives leads to their retaliation against such acts after their deaths and by becoming ghosts. The problems to be solved in this study are: 1) How is the 'vengeful spirit of a wronged woman' used to express the experiences of Malaysian women in the past? 2) How do Malaysian female ghosts use 'keramat' or spiritual places to meet and interact between the worlds of the profane and supernatural? 3) How are the narrative elements of characterization, setting, and series of events constructed to portray Malaysian female ghosts' resistance to injustice? The qualitative descriptive method of close reading is used for a gradual discussion from data collection to conclusion, and the theoretical conceptual framework of hauntology is applied to examine the resistance to injustice by female ghosts. The results show that ghost stories have a role in contextualizing and reflecting women's experiences in the past by allowing us to look further in understanding the background, motive, and purpose of the vengeful spirit's existence in the world. The supernatural power obtained from transforming the soul and body into ghostly spirits cannot be defeated by worldly power.